



**PENGUNAAN MEDIA POSTER DALAM PEMBELAJARAN BIPA LEVEL
1 PADA SISWA EAKKAPAPSASANAWICH SCHOOL THAILAND**

Oleh:

Intan Putri Setiyowati

22001071012



**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA DAN SASTRA INDONESIA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS ISLAM MALANG**

2025



**PENGUNAAN MEDIA POSTER DALAM PEMBELAJARAN BIPA LEVEL
1 PADA SISWA EAKKAPAPSASANA WICH SCHOOL THAILAND**

SKRIPSI

Diajukan Kepada
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas Islam Malang
untuk memenuhi sebagian persyaratan memperoleh gelar
Sarjana Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia

OLEH
INTAN PUTRI SETIYOWATI
NPM 22001071012

UNIVERSITAS ISLAM MALANG
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA DAN SASTRA INDONESIA
2025

ABSTRAK

Setiyowati, Putri Intan. 2025. *Penggunaan Media Poster Dalam Pembelajaran BIPA Level 1 Pada Siswa Eakkapapsasanawich School Thailand*. Skripsi Jurusan Bahasa dan Sastra Indonesia, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Islam Malang. Pembimbing (I) Prof. Dr. H. Dyah Werdiningsih, M.P.D, (II) Helmi Wicaksono S.Pd., M.Pd

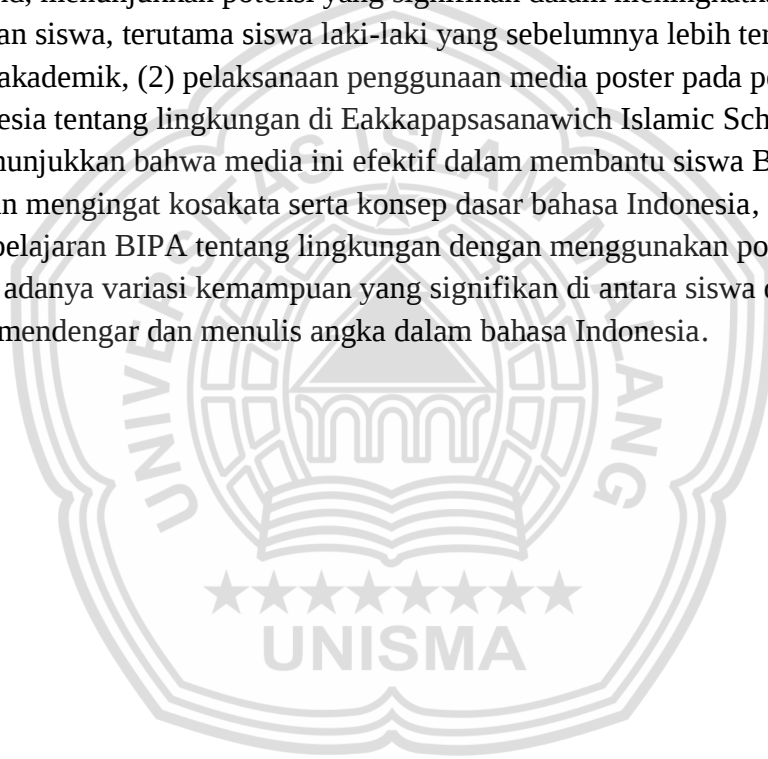
Kata Kunci: BIPA, daya ingat, media pembelajaran, poster, sekolah Thailand

Tujuan penelitian ini adalah (1) bagaimana proses perencanaan pembelajaran BIPA pada siswa Eakkapapsasanawich School ketika penerapan menggunakan media poster?, (2) bagaimana pelaksanaan pembelajaran pada materi lingkungan kepada siswa di Eakkapapsasanawich School dengan menggunakan media poster?, dan (3) bagaimana evaluasi penggunaan media poster untuk pembelajaran materi lingkungan kepada siswa di Eakkapapsasanawich School dengan menggunakan media poster? . Media poster sebagai bentuk rangsangan kepada peserta didik agar mudah untuk mengingat dan meningkatkan stimulus otak peserta didik dengan menggunakan gambar-gambar yang menarik. Manfaat yang diperoleh dari penggunaan media poster yaitu; memberikan kontribusi berarti terhadap kemampuan mengingat peserta didik dalam menghadapi pembelajaran materi pengenalan lingkungan sekitar Bahasa Indonesia menggunakan media poster.

Pendekatan penelitian yang digunakan adalah kualitatif dengan desain *narratif inquiri*. Data dikumpulkan melalui mengidentifikasi sebuah fenomena untuk diteliti yang mengarah pada permasalahan di dunia pendidikan, memilih partisipan, mengumpulkan kisah, menceritakan kembali, berkolaborasi dengan siswa, menuliskan narasi, dan validasi data. Instrumen penelitian melibatkan observasi partisipatif, pengumpulan data observasi bukan hanya mengukur sikap dari responden, melainkan dapat digunakan untuk merekam berbagai fenomena yang terjadi dan dokumentasi, mengumpulkan data dari catatan harian, jurnal sekolah dan materi-materi lain terkait sekolah. Subjek penelitian ini adalah siswa BIPA level 1 di Eakkapapsasanawich School. Tepatnya di Ban Sai Khao, Krabi, Thailand.

Hasil penelitian ini (1) proses perencanaan pembelajaran BIPA pada siswa Eakkapapsasanawich School, Thailand serta hasil belajar siswa, peneliti mengusulkan penggunaan media poster sebagai alternatif dalam proses pembelajaran. , (2) proses pelaksanaan pembelajaran BIPA pada siswa Eakkapapsasanawich School, Thailand dengan menggunakan media poster, proses pembelajaran menjadi lebih menarik dan mudah diingat melalui visualisasi yang berwarna-warni dan informatif., dan (3) proses evaluasi dalam penerapan media poster ada siswa Eakkapapsasanawich School, Thailand. Selain itu, penelitian ini juga menunjukkan bahwa penggunaan media poster memiliki dampak positif terhadap pembelajaran peserta didik.

Simpulan dari penelitian ini adalah (1) perencanaan pembelajaran BIPA tentang lingkungan dengan media poster di Eakkapapsasanawich Islamic School, Krabi, Thailand, menunjukkan potensi yang signifikan dalam meningkatkan minat dan keterlibatan siswa, terutama siswa laki-laki yang sebelumnya lebih tertarik pada kegiatan non-akademik, (2) pelaksanaan penggunaan media poster pada pembelajaran Bahasa Indonesia tentang lingkungan di Eakkapapsasanawich Islamic School, Thailand, menunjukkan bahwa media ini efektif dalam membantu siswa BIPA memahami dan mengingat kosakata serta konsep dasar bahasa Indonesia, dan (3) evaluasi pembelajaran BIPA tentang lingkungan dengan menggunakan poster menunjukkan adanya variasi kemampuan yang signifikan di antara siswa dalam keterampilan mendengar dan menulis angka dalam bahasa Indonesia.



BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Konteks Penelitian

Pendidikan sangatlah penting bagi semua kalangan. Karena, pendidikan merupakan usaha terbesar untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spriritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak, ilmu hidup, pengetahuan umum, serta kemampuan yang diperlukan dirinya untuk masyarakat berlandaskan undang-undang. Menurut Langevell seorang ahli dalam (Husaini Usman, 2014) menyatakan bahwa: “Pendidikan adalah memanusiakan manusia”. Hal ini, bisa menjadikan perlindungan dan bantuan yang diberikan untuk anak dalam proses pendewasaan diri lebih tepatnya membantu anak agar cukup tanggap melaksanakan tugas hidupnya sendiri. Proses tersebut melalui pembelajaran pengetahuan, ketrampilan dan kebiasaan sekelompok orang yang diturunkan dari satu generasi ke generasi berikutnya melalui pengajaran, pelatihan, atau juga penelitian. Pendidikan sering terjadi dibawah bimbingan orang tua kandung dan orang lain, tetapi juga memungkinkan secara otodidak. Menurut (Ridwan, 2018) menyatakan bahwa pendidikan adalah kebutuhan terhadap nilai-nilai spiritual, nilai karakter disiplin dan menghargai, nilai etika dan moral, nilai peduli social, nilai cinta damai toleransi dan bersahabat harus sampai dan ditanamkan kepada generasi muda. Oleh karena itu pendidikan suatu ajang untuk membentuk karakter siswa menjadi lebih bermanfaat bagi diri sendiri, orang lain, dan bangsa.

Sebuah hak atas pendidikan telah diakui oleh beberapa pemerintahan. Pada tingkat global, Pasal 13 Kovenan internasional tentang hak ekonomi, social dan budaya mengakui hak setiap orang atas pendidikan. Pendidikan juga memiliki banyak sekali fungsinya, beberapa diantaranya yaitu, 1) mengurangnya pengendalian orang tua. Melalui pendidikan sekolah, orang tua melimpahkan tugas dan wewenangnya dalam mendidik anak kepada pihak sekolah. 2) menyediakan sarana untuk pengembangan. Sekolah juga memiliki potensi untuk menanamkan nilai pengembangan di masyarakat. Hal ini tercermin dengan adanya perbedaan pandangan antara sekolah dan masyarakat tentang sesuatu hal. 3) mempertahankan sistem kelas sosial. Pendidikan sekolah diharapkan dapat mensosialisasikan kepada para anak didiknya untuk menerima perbedaan *prestise*, *privilese*, dan status yang ada dalam masyarakat. Sekolah juga diharapkan sebagai saluran mobilitas siswa ke status sosial yang paling tinggi atau tidak sesuai dengan status orang tuanya. 4) memperpanjang masa remaja. Pendidikan sekolah dapat pula memperlambat masa dewasa seseorang karena siswa masih tergantung secara ekonomi pada orang tuanya.

Menurut Komariyah (2018) Pendidikan adalah suatu proses merubah menjadi lebih baik, lebih mahir dan terampil. Untuk mencapai tujuan tersebut peran serta guru sangat penting. Setiap orang tua menyadari bahwa anak adalah aset masa depan dan merekalah nantinya yang akan meneruskan dan memelihara bangsa ini, itulah sebabnya para orang tua akan menyekolahkan anaknya agar kelak menjadi anak yang religious, cerdas, dan terampil. Maka dari itu, pendidikan sekolah sangatlah penting bagi semua orang agar meningkatkan mobilitas dan wawasan agar mampu memberikan daya ingat terhadap seseorang. Pendidikan tentunya diajarkan sejak

dini. Karena, menurut hasil penelitian professor dan Direktur Pusat Ilmu Kognitif di Ohio State University, Vladimir Sloutsky menyebutkan, “memori anak-anak memiliki akurasi 31% dalam mengidentifikasi poster binatang yang mereka lihat sebelumnya. Sementara orang dewasa memiliki akurasi 7% saja”. Hal ini tentu sangat memerlukan adanya pendidikan sekolah yakni melalui guru.

Sebagai seorang guru juga harus memperhatikan perencanaan pengajaran, menyiapkan materi yang akan disampaikan, media apa saja yang digunakan, dan bagaimana cara penyampaian materi karena seorang guru mengemban tugas yang cukup berat dalam tercapainya keberhasilan bagi peserta didiknya. Pembelajaran yang baik adalah pembelajaran yang memungkinkan terjadi interaksi antara pendidik, peserta didik, media dan lingkungan belajar. Dengan adanya interaksi yang baik antara pendidik, peserta didik, alat atau media dalam lingkungan belajar maka tujuan pembelajaran dapat tercapai secara optimal.

Pada pelaksanaan pembelajaran, terdapat lima elemen krusial yang melibatkan tujuan, bahan ajar, metode pengajaran, sarana pendukung, serta penilaian pembelajaran (Audie, 2019). Metode pengajaran juga memainkan peran kunci dalam mencapai tujuan pembelajaran. Berbagai metode yang sesuai dengan karakteristik siswa dapat membantu meningkatkan keterlibatan dan pemahaman mereka terhadap materi yang diajarkan. Penggunaan media sebagai alat bantu pembelajaran turut mendukung terciptanya suasana pembelajaran yang menarik. Media pembelajaran, seperti gambar, audio, atau video, dapat membantu menjelaskan konsep-konsep abstrak dengan cara yang lebih visual dan menarik.

Guru yang bersifat profesional diharapkan memiliki keinginan kuat untuk mencapai kesuksesan dalam kegiatan belajar yang berdedikasi untuk meningkatkan kualitas pendidikan, khususnya di Eakkapapsasanawich School, Thailand. Keberhasilan dalam proses pembelajaran diukur melalui penguasaan materi pelajaran oleh siswa. Salah satu faktor pendukung untuk mencapai keberhasilan dalam pembelajaran Bahasa Indonesia di Eakkapapsasanawich School, Thailand, adalah penerapan media poster untuk mengajarkan materi lingkungan kepada siswa. Pendekatan ini diakui oleh pendidik sebagai langkah yang efektif untuk meningkatkan efisiensi dalam kegiatan pembelajaran, sehingga hasil dari belajar siswa dapat meningkat. Efektivitas adalah ukuran yang menunjukkan sejauh mana target dalam hal kuantitas, kualitas, dan waktu telah tercapai. Semakin besar presentase target yang berhasil dicapai, semakin tinggi tingkat efektivitasnya. Sebelum menilai efektivitas, perlu ditetapkan terlebih dahulu standar untuk kuantitas, kualitas, dan waktu yang ingin dicapai (Wicaksono, H. 2018). Penetapan tolak ukur yang jelas untuk kuantitas, kualitas, dan waktu adalah langkah penting dalam proses evaluasi efektivitas. Hal ini memungkinkan pengukuran yang objektif dan akurat terhadap seberapa baik tujuan telah dicapai. Dengan adanya tolak ukur yang terdefinisi, evaluasi efektivitas dapat dilakukan secara sistematis, memberikan gambaran yang jelas tentang keberhasilan atau kebutuhan perbaikan dalam mencapai target yang telah ditetapkan.

Pemanfaatan media poster atau alat peraga menjadi krusial, terutama pada saat digunakan oleh guru dengan optimal dalam menjalankan kegiatan belajar-mengajar.

Dengan demikian, kegiatan belajar-mengajar dapat tercapai secara efektif dan efisien. Proses pembelajaran Bahasa Indonesia untuk Penutur Asing (BIPA) dimulai dari kurikulum kursus dan pelatihan bahasa Indonesia bagi penutur asing. Selain dari kurikulum yang sesuai, kualitas pembelajaran BIPA juga sangat dipengaruhi oleh ketersediaan bahan ajar yang komprehensif dan diperlukan suatu kurikulum BIPA yang cocok, materi pembelajaran yang komprehensif, pengajar yang kompeten, serta fasilitas dan sarana pendukung yang memadai untuk mendukung pembelajaran BIPA (Kurniasih, 2021). Oleh karena itu, evaluasi berkala terhadap kurikulum dan metode pengajaran juga perlu dilakukan untuk memastikan relevansi dan kualitas pembelajaran BIPA tetap terjaga di tengah perkembangan global dan dinamika pembelajaran bahasa.

Bahan ajar yang holistik dapat memberikan pedoman yang tepat dan memadai bagi pengajar dalam menyampaikan materi pembelajaran kepada pembelajar BIPA. Peran pengajar yang mumpuni juga merupakan faktor penting dalam menentukan kualitas pembelajaran BIPA. Keahlian pengajar dalam metode pengajaran, kemampuan berkomunikasi yang efektif, serta pemahaman mendalam terhadap bahasa dan budaya Indonesia sangat memengaruhi mutu pembelajaran. Tenaga pengajar yang berkualitas mampu menciptakan lingkungan pembelajaran yang positif, mendukung, dan mengakomodasi kebutuhan perkembangan pembelajar.

Buku pelajaran "Sahabatku Indonesia" merupakan satu sumber pembelajaran yang mendukung proses pengajaran Bahasa Indonesia bagi Penutur Asing (BIPA). Buku ini didesain khusus dengan mempertimbangkan tingkat kemampuan para pelajar BIPA. Melalui kontennya yang disusun secara cermat, buku ini memberikan

dukungan yang berharga dalam membantu para pelajar BIPA memahami dan menguasai Bahasa Indonesia. Pembelajaran yang terstruktur dan disesuaikan dengan tingkat kemampuan memudahkan para pembelajar untuk mengikuti proses pembelajaran dengan lebih efektif. "Buku Sahabatku Indonesia" tidak hanya sekadar sebagai sumber referensi, melainkan juga sebagai teman setia dalam perjalanan pembelajaran Bahasa Indonesia.

Dengan pendekatan yang sesuai dengan karakteristik pembelajar BIPA, buku ini menjadi sarana yang bermanfaat untuk membangun kompetensi bahasa dan pemahaman budaya Indonesia bagi mereka yang sedang belajar bahasa ini. Terdapat beberapa alasan yang menjadi dasar pemilihan buku ini untuk dijadikan objek penelitian. Buku BIPA untuk pelajar merupakan buku yang spesifik dirancang untuk pembelajar BIPA pada tingkat keterampilan yang tinggi. Buku tersebut mencakup penggunaan bahasa Indonesia ragam umum yang dikembangkan dan dihadirkan dalam jilid buku BIPA 1. Pentingnya pemahaman dan penguasaan bahasa Indonesia dalam ragam umum adalah alasan utama pemilihan buku ini. Sebagai materi yang ditujukan bagi pembelajar BIPA tingkat pemula, buku ini dianggap memiliki kompleksitas yang dapat memberikan kontribusi signifikan terhadap peningkatan kemampuan berbahasa Indonesia para pelajar.

Media adalah segala sesuatu yang dapat digunakan untuk merangsang pikiran, perasaan, perhatian, dan kemauan anak didik sehingga dapat mendorong terjadinya proses belajar pada diri siswa. Sedangkan poster mampu memberikan ilustrasi visual yang menarik pada siswa, atau coretan tiruan bentuk. Pemanfaatan media pembelajaran tidak hanya berfungsi sebagai sarana yang mempermudah guru dalam

menyajikan materi kepada murid, melainkan juga berperan dalam meningkatkan semangat siswa untuk terlibat secara lebih interaktif dan aktif dalam proses pembelajaran di dalam ruang kelas (Audie, 2019).

Penggunaan media pembelajaran dapat menciptakan pengalaman belajar yang lebih menarik dan dinamis bagi siswa. Dengan menyajikan informasi melalui berbagai format visual, audio, dan interaktif, media pembelajaran dapat memberikan variasi dalam penyampaian materi. Hal ini, tidak hanya mewujudkan pembelajaran menjadi lebih menarik, tetapi juga merangsang partisipasi siswa dalam proses belajar. Keberagaman media pembelajaran, seperti poster, presentasi multimedia, video pembelajaran, atau simulasi interaktif, memberikan siswa kesempatan untuk memahami konsep-konsep yang diajarkan dengan cara yang lebih konkret dan menyenangkan. Selain itu, media pembelajaran menggunakan media poster juga dapat meningkatkan daya tangkap siswa terhadap materi pelajaran, membuatnya lebih mudah dipahami dan diingat. Oleh karena itu, penggunaan media yang variatif seperti audio, video, gambar, serta teknologi interaktif dapat menciptakan suasana belajar yang lebih menarik dan menyenangkan, sehingga mendorong keterlibatan aktif siswa dalam proses pembelajaran untuk mengatasi hambatan bahasa dan budaya selama mengikuti program BIPA.

Poster merupakan visualisasi atau gambar yang dibuat dengan informasi yang terstruktur dan ringkas (Kurniastuti 2023). Poster dirancang dengan tujuan menyampaikan pesan atau informasi secara efektif melalui kombinasi gambar, ilustrasi, dan teks yang tersusun secara rapi. Dengan ciri khasnya yang menarik perhatian, poster menjadi alat komunikasi visual yang efisien untuk menyampaikan

suatu ide, konsep, atau informasi kepada khalayak. Kesederhanaan dan kejelasan dalam penyajian informasi membuat poster menjadi sarana yang populer dalam berbagai konteks, mulai dari promosi acara hingga edukasi. Dengan demikian, poster bukan hanya sekadar gambar atau ilustrasi, tetapi juga merupakan medium efektif untuk menyampaikan pesan dengan jelas dan singkat.

Penggunaan media poster dalam proses pembelajaran di Sekolah Eakkapapsasanawich, Thailand, secara signifikan mendukung efektivitas pengajaran pengenalan lingkungan sekitar dengan menggunakan Bahasa Indonesia. Beberapa aspek yang ditekankan melalui poster ini melibatkan perilaku siswa, termasuk tetapi tidak terbatas pada, menjaga keheningan agar tidak mengganggu teman, meningkatkan kecepatan pengerjaan latihan yang diberikan oleh guru, menghindari obrolan dengan teman sebangku saat penjelasan guru, dan menahan diri untuk tidak keluar masuk kelas.

Penggunaan media poster ini tergolong inovatif karena belum pernah diajarkan sebelumnya oleh staf pendidik. Sebagai hasilnya, peserta didik menunjukkan tingkat kegembiraan dan semangat yang tinggi ketika mereka terpapar dengan konsep-konsep baru tersebut. Selain itu, staf pendidik juga menerapkan program khusus dalam pembelajaran bahasa Indonesia yang disebut "Aktifitas Malam". Program ini dirancang sebagai bimbingan lebih mendalam dalam bahasa Indonesia, fokus pada pengenalan materi lingkungan, dan diadakan pada malam hari. Program ini diimplementasikan di Sekolah Eakkapapsasanawich, Krabi, Thailand.

Kemampuan seseorang untuk mengingat merupakan kemampuan untuk mengakses kembali informasi yang telah dipelajari dan disimpan dalam otak.

Kapasitas daya ingat seseorang sangat tergantung pada kemampuan otaknya untuk menyimpan informasi. Proses penyimpanan informasi di otak terjadi dalam bentuk memori (Hafidzoh Rahman 2021). Proses penyimpanan informasi dalam otak dilakukan melalui pembentukan memori. Memori, dalam bentuk ini, mencakup penyimpanan beragam jenis informasi, mulai dari fakta-fakta konkrit hingga pengalaman emosional. Kualitas daya ingat seseorang tidak hanya bergantung pada kapasitas otak untuk menyimpan informasi tetapi juga pada sejauh mana seseorang mampu mengakses dan mengambil kembali informasi tersebut. Selain itu, daya ingat juga dapat dipengaruhi oleh berbagai faktor, seperti keadaan kesehatan otak, tingkat fokus, dan teknik pengajaran yang digunakan. Oleh karena itu, pemahaman mengenai daya ingat menjadi kunci dalam pengembangan strategi pembelajaran yang efektif dan optimal untuk meningkatkan retensi informasi pada tingkat yang lebih tinggi.

Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan kapasitas daya ingat siswa terhadap materi lingkungan melalui penerapan media poster. Penelitian ini juga bermaksud untuk menggambarkan proses pembelajaran materi lingkungan kepada siswa di Eakkapapsanawich School serta mendeskripsikan efektivitas penggunaan media poster dalam konteks pembelajaran materi lingkungan di sekolah tersebut. Manfaat yang diharapkan dari penerapan media poster mencakup kontribusi yang signifikan terhadap peningkatan kemampuan mengingat peserta didik ketika menghadapi pembelajaran materi pengenalan lingkungan sekitar dalam Bahasa Indonesia.

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan panduan bagi pendidik dalam meningkatkan kemampuan siswa dalam mengingat materi menggunakan media poster dalam pembelajaran bahasa Indonesia. Selain itu, temuan dari penelitian ini diharapkan juga dapat menjadi acuan bagi pendidik dalam merancang pendekatan pembelajaran kreatif yang berfokus pada keselarasan budaya dan perkembangan siswa BIPA, sehingga pembelajaran Bahasa Indonesia di kelas menjadi lebih menarik dan siswa tidak merasa bosan. Judul penelitian ini adalah "*Penggunaan Media Poster Dalam Pembelajaran BIPA Level 1 Pada Siswa BIPA di Eakapapsasanawich School Thailand.*" Pemilihan topik ini dilatarbelakangi oleh minimnya penelitian sebelumnya yang membahas penggunaan media poster untuk meningkatkan kemampuan mengingat, khususnya bagi siswa BIPA di Thailand. Studi-studi terdahulu, seperti yang dilakukan oleh Arif Widodo pada tahun (2020) tentang "Penggunaan Media Poster Untuk Meningkatkan Kemampuan Membaca Siswa Disleksia". Sejauh ini belum ada membahas aspek membangun daya ingat siswa BIPA level 1 di Thailand. Oleh karena itu, penelitian ini dianggap relevan dan memiliki kontribusi signifikan terutama dalam konteks pengajaran bahasa kepada siswa BIPA di lingkungan sekolah Thailand.

Peneliti tertarik melakukan penelitian ini bertujuan untuk melengkapi penelitian terdahulu yang berfokus pada penggunaan media poster untuk meningkatkan daya ingat siswa BIPA di Eakapapsasanawich School Thailand. Sehingga dapat ditarik benang merah bahwa media poster merupakan wahana penyalur pesan berupa coretan pada kertas untuk proses pembelajaran. Media ini tidak hanya menyajikan informasi

secara visual, tetapi juga mampu merangsang daya pikir, imajinasi, dan kreativitas siswa dalam memahami materi. Dengan tampilan yang menarik dan ringkas, poster menjadi alat bantu yang efektif untuk memperkuat pemahaman konsep, memperjelas isi pelajaran, serta memperkuat daya ingat siswa terhadap topik yang disampaikan.

1.2 Fokus Penelitian

Berdasarkan latar belakang yang telah dipaparkan, fokus dalam penelitian ini sebagai berikut.

- 1) Bagaimana proses perencanaan pembelajaran BIPA pada siswa Eakapapsasanawich School, Thailand dengan penerapan menggunakan media poster?
- 2) Bagaimana proses pelaksanaan pembelajaran BIPA pada siswa Eakapapsasanawich School, Thailand dengan penerapan menggunakan media poster?
- 3) Bagaimana proses evaluasi pembelajaran BIPA pada siswa Eakapapsasanawich School, Thailand dengan penerapan menggunakan media poster?

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian berkaitan erat dengan fokus penelitian. Berdasarkan fokus penelitian yang telah dipaparkan, tujuan penelitian ini sebagai berikut.

- 1) Mendeskripsikan proses perencanaan pembelajaran BIPA pada siswa Eakapapsasanawich School Thailand dengan penerapan menggunakan media poster.

- 2) Mendeskripsikan pelaksanaan pembelajaran BIPA pada siswa Eakkapapsasanawich School Thailand dengan penerapan menggunakan media poster.
- 3) Mendeskripsikan evaluasi pembelajaran BIPA pada siswa Eakkapapsasanawich School Thailand dengan penerapan menggunakan media poster.

1.4 Kegunaan Penelitian

Berdasarkan tujuan penelitian yang ingin dicapai, maka penelitian ini mempunyai kegunaan dalam pendidikan baik secara teoritis maupun praktis. Adapun kegunaan penelitian ini adalah sebagai berikut.

1.4.1 Manfaat Teoretis

Temuan pada penelitian ini untuk mendukung teori dan penelitian sebelumnya sehingga penelitian ini dapat bermanfaat bagi khalayak umum khususnya para guru dan peserta didik dalam menambah pengetahuan tentang berbahasa Indonesia yang baik dan benar, dan penelitian ini berguna bagi penelitian berikutnya sebagai referensi.

1.4.2 Manfaat Praktis

1) Bagi Peneliti

Hasil penelitian ini dapat menambah pengetahuan peneliti tentang media poster dalam pembelajaran bahasa Indonesia di Eakkapapsasanawich School, Thailand. Sebagai bahan perbandingan bagi mereka yang berminat untuk mengadakan penelitian lanjutan yang lebih rinci tentang kebahasaan, untuk memberikan masukan terhadap pengembangan teori-teori kebahasaan, dapat memberikan bahan banding bagi penelitian lanjutan yang relevan dengan penelitian ini.

2) **Bagi Guru Bahasa Indonesia**

Hasil penelitian ini dapat dijadikan refrensi untuk menunjang pembelajaran tentang bahasa Indonesia pada peserta didik internasional (BIPA)

3) **Bagi Siswa**

Hasil penelitian ini dapat menambah wawasan pengetahuan serta pemahaman tentang pengenalan materi lingkungan sekitar dengan menggunakan media poster agar meningkatkan daya ingat siswa khususnya siswa BIPA.



BAB V PENUTUP

Pada bab ini akan dipaparkan mengenai kesimpulannya dari keseluruhan penelitian yang telah dilakukan, simpulan dan saran akan dijabarkan sebagai berikut.

5.1 Simpulan

Dari analisis yang penulis lakukan dalam penelitian *Penggunaan Media Poster Untuk Mendukung Daya Ingat Dan Hasil Belajar Materi Lingkungan Pada Siswa BIPA Di Eakapapsasanawich School Thailand* dapat disimpulkan sebagai berikut.

1) Perencanaan pembelajaran BIPA tentang lingkungan dengan media poster di Eakapapsasanawich Islamic School, Krabi, Thailand, menunjukkan potensi yang signifikan dalam meningkatkan minat dan keterlibatan siswa, terutama siswa laki-laki yang sebelumnya lebih tertarik pada kegiatan non-akademik. Melalui penggunaan poster yang menarik secara visual, pembelajaran menjadi lebih interaktif dan memudahkan siswa dalam memahami serta mengingat materi bahasa Indonesia. Program pendukung seperti "Club Bahasa" yang dirancang untuk memberikan kesempatan latihan tambahan juga diharapkan mampu menarik minat siswa secara lebih luas, meskipun tantangan tetap ada dalam meraih partisipasi yang lebih tinggi.

Pelaksanaan penggunaan media poster pada pembelajaran Bahasa Indonesia tentang lingkungan di Eakapapsasanawich Islamic School, Thailand, menunjukkan bahwa

media ini efektif dalam membantu siswa BIPA memahami dan mengingat kosakata serta konsep dasar bahasa Indonesia. Siswa, terutama yang belum familiar dengan abjad dan angka dalam bahasa Indonesia, mendapatkan manfaat dari visualisasi yang menarik dan interaktif. Meskipun masih ada tantangan dalam memastikan semua siswa memahami materi dengan baik, penggunaan poster, refleksi, dan latihan lanjutan terbukti meningkatkan keterlibatan dan pemahaman siswa terhadap materi yang diajarkan.

1) Evaluasi pembelajaran BIPA tentang lingkungan dengan menggunakan poster menunjukkan adanya variasi kemampuan yang signifikan di antara siswa dalam keterampilan mendengar dan menulis angka dalam bahasa Indonesia. Dalam tes mendengar (dikte), nilai tertinggi adalah 100 pada latihan kedua dan terendah adalah 0 pada latihan pertama, mengindikasikan perbedaan besar dalam kemampuan mendengar dan menulis yang benar. Siswa dengan nilai rendah membutuhkan perhatian khusus dan latihan tambahan untuk meningkatkan kemampuan mereka. Pada evaluasi menulis angka, sebagian besar siswa menunjukkan pemahaman yang baik, meskipun terdapat beberapa siswa yang kesulitan, dengan nilai terendah 20 pada latihan pertama dan tertinggi 100 pada latihan kedua. Variasi ini mencerminkan pentingnya strategi pengajaran yang efektif dan perlunya dukungan tambahan bagi siswa yang memerlukan. Evaluasi ini menekankan pentingnya metode pembelajaran yang interaktif dan beragam untuk meningkatkan keterampilan bahasa Indonesia siswa secara keseluruhan.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil kesimpulan yang telah disebutkan diatas, maka saran akan direkomendasikan kepada beberapa pihak.

- 1) Bagi Guru Bahasa Indonesia, Guru perlu meningkatkan penggunaan metode pembelajaran yang lebih interaktif dan menarik, terutama dalam mengajarkan keterampilan mendengar dan menulis angka dalam bahasa Indonesia.
- 2) Bagi Mahasiswa, Mahasiswa yang mengikuti program BIPA sebaiknya lebih proaktif dalam mengasah keterampilan bahasa Indonesia, terutama dalam mendengar dan menulis angka. Berlatih secara rutin dengan menggunakan berbagai sumber daya, seperti rekaman audio, aplikasi pembelajaran, atau platform e-learning, dapat meningkatkan pemahaman mereka.
- 3) Bagi Peneliti Selanjutnya, Penelitian lebih lanjut disarankan untuk mengeksplorasi metode pembelajaran yang lebih efektif dalam mengajarkan keterampilan bahasa Indonesia, khususnya bagi pelajar asing. Penelitian dapat difokuskan pada pengembangan dan pengujian berbagai strategi interaktif, termasuk penggunaan teknologi dan media digital, yang dapat meningkatkan keterlibatan dan hasil belajar siswa.

DAFTAR PUSTAKA

- Abu Ahmadi & Supriyono. (2013). *Psikologi Umum*. Jakarta: Rineka Cipta
- Adha, M. (2024). Evaluasi pembelajaran pada keterampilan menulis di kelas tinggi. *JISPENDIORA*, 3(2), 151–160.
- Anderson, A. (2023). *Judul Artikel atau Buku*. Nama Jurnal atau Penerbit.
- Arsyad, Azhar. 2013. *Media Pembelajaran*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Audie, N. (2019). Peran Media Pembelajaran Meningkatkan Hasil Belajar Peserta Didik. *Prosiding Seminar Nasional Pendidikan FKIP*, 2(1), 586–595.
- Creswell, J. W., & Poth, C. N. (2018). *Qualitative Inquiry and Research Design: Choosing Among Five Approaches* (4th ed.). Sage Publications.
- Gunawan, S., Risnita, R., & Hayat, N. (2021). Meningkatkan Kemampuan Mengenal Angka 1-10 Dengan Media Gambar Asosiatif Di Kelompok B Taman Kanak-Kanak. *Pedagogi: Jurnal Anak Usia Dini Dan Pendidikan Anak Usia Dini*, 7(2), 184–194.
- Haryanto, T. (2016). Metode ceramah singkat dan pengulangan dalam meningkatkan pemahaman konsep dasar pada siswa usia dini. *Jurnal Pendidikan Anak*, 4(2), 45–52.
- Husaini Usman. (2014). *Manajemen: teori, praktik & riset pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Kaharuddin. (2020). Kualitatif: Ciri dan Karakter Sebagai Metodologi. *Equilibrium: Jurnal Pendidikan*, 9(1), 1–8. <https://doi.org/10.26618/equilibrium.v9i1.4489>
- Koch, A., & Webb, M. (2020). Effects of Song-Based Vocabulary Instruction on Young Learners' Retention and Engagement. *Journal of Early Childhood Education Research*, 8(2), 115–130. <https://doi.org/10.1234/jece.2020.008>
- Komariah, Nur. 2018. Implementasi Fungsi Manajemen Pendidikan di SDI Wirausaha Indonesia. *Perspektif*. 16(1): 107-112.
- Kurniasih, D. (2021). Analisis Bahan Ajar Bahasa Indonesia bagi Penutur Asing

- (BIPA) Sahabatku Indonesia Tingkat Dasar. *Madah: Jurnal Bahasa Dan Sastra*, 12(1), 25–45. <https://doi.org/10.31503/madah.v12i1.305> Putriana, R. (2020). *Penggunaan Media Poster dalam Pembelajaran untuk Meningkatkan Keterlibatan dan Pemahaman Siswa*. *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran*, 15(2), 123-130.
- Kurniawati, D., & Saputro, R. (2022). Pengaruh Media Visual terhadap Pemahaman Konsep Bilangan Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan Matematika*, 10(1), 45-53. <https://doi.org/10.1234/jpm.v10i1.2022>
- Putriana, R. (2020). *Penggunaan Media Poster dalam Pembelajaran untuk Meningkatkan Keterlibatan dan Pemahaman Siswa*. *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran*, 15(2), 123-130.
- Ridwan, M., (2018). Learning of local environmental wisdom in oral literature of madurese traditional song in sumenep. *ISCE: Journal of Innovative Studies on Character and Education*, 2(1), pp.93-103.
- Riessman, C. K. (2021). *Narrative Methods for the Human Sciences*. Sage Publications.
- Sadiman, Arief S dkk. 2014. *Media Pendidikan*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Sugiyono (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung : Alfabet.
- Utami, L., Lestari, M., & Aradea, M. (2022). Efektivitas penerapan media poster dalam pembelajaran di sekolah: Studi literatur. *Jurnal Teknologi Informasi dan Terapan Multimedia (JITIM)*, 3(2), 145–152. <https://ejournal.sembilanpemuda.id/index.php/jitim/article/view/999>
- Wahidmurni. (2017). Pemaparan Metode Penelitian Kualitatif. *Journal of Chemical Information and Modeling*, 8–9. [https://www.oecd.org/dac/accountable-effective-institutions/Governance Notebook 2.6 Smoke.pdf](https://www.oecd.org/dac/accountable-effective-institutions/Governance%20Notebook%202.6%20Smoke.pdf)
- Wati, Ega Rima. 2016. *Ragam Media Pembelajaran*. Yogyakarta: Kata Pena.

- Werdiningsih, D. (2013). STRATEGI KOMUNIKASI PENUTUR ANAK DALAM INTERAKSI DENGAN BERBAGAI MITRATUTUR PADA LINGKUNGAN MASYARAKAT DIGLOSIK. *LITERA*, 9(2). <https://doi.org/10.21831/ltr.v9i2.1176>
- Wicaksono, H. (2018). PENGEMBANGAN MEDIA PERMAINAN IMAJINASI DALAM PEMBELAJARAN MENULIS PUISI.
- Zavaruiyeva, M., et al. (2022). Color education: A study on methods of influence on memory. *Heliy*, 8(1), e02895.

